

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian menurut tempat, penelitian yang diteliti termasuk ke dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan), Yaitu penelitian yang proses pengumpulan datanya dilakukan secara langsung di lapangan, tepatnya dalam kehidupan masyarakat, dengan cara mengamati perilaku serta karakter individu dalam aktivitas sehari-hari.⁵³ Penelitian ini dilakukan di salah satu Kelurahan Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura.

Berdasarkan karakteristik data yang dihimpun, penelitian ini diklasifikasikan ke dalam kategori penelitian kualitatif. Merujuk pada pemikiran Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, metodologi kualitatif dipahami sebagai prosedur riset yang memfokuskan pada perolehan data deskriptif. Data tersebut diwujudkan dalam bentuk narasi verbal maupun tulisan yang bersumber dari pernyataan responden serta hasil pengamatan langsung terhadap perilaku subjek di lapangan.⁵⁴

Sugiyono menegaskan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau alat utama dalam menghimpun data selama proses riset kualitatif berlangsung.⁵⁵ Pendekatan ini diterapkan untuk menggali secara mendalam peran

⁵³ Slamet Riyanto, Winarti Setyorini, *Metode Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Smarpls 4.0* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024), 2.

⁵⁴ Almira Keumala Ulfah, Ramadhan Razali, Habiburrahman, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset, Dan Pengembangannya)* (Madura: IAIN Madura Press, 2022), 11-12.

⁵⁵ Syamsul Bahri Dan Fakhry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos Mengenal Sem-Amos* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 4.

pendidikan Islam di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak anak, dengan lokasi penelitian yang difokuskan pada Kelurahan Tanjung Rema Darat, Kecamatan Martapura.

Rancangan metodologi yang diterapkan dalam riset ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Mengacu pada pandangan Moleong, metode tersebut bertujuan untuk memaparkan setiap fenomena atau peristiwa yang terjadi secara mendetail dan komprehensif.⁵⁶ Fokus utama penelitian ini terletak pada analisis naratif mengenai bagaimana peran pendidikan Islam di lingkungan keluarga dalam upaya membentuk akhlak anak-anak di Kelurahan Tanjung Rema Darat, Kecamatan Martapura.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura. Lokasi penelitian dipilih karena mudah dijangkau oleh peneliti, hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan observasi secara langsung dan berkelanjutan, sehingga prosesnya intensif dan data yang diperoleh menjadi lebih akurat.

Lokasi tersebut memiliki banyak kegiatan keagamaan, seperti majelis ilmu atau pengajian yang diasuh oleh Guru Khairun, Guru Khairun, Guru Wildan, dan tokoh agama lainnya. Keberadaan majelis ilmu ini menjadi sarana penting dalam meningkatkan pemahaman orang tua terhadap pendidikan Islam. Sebagian besar

⁵⁶ Ermi Rosmita, Prisca Diantra Sampe, Tito Pangesti Adji, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: CV Gita Lentera, 2024), 40.

orang tua di lokasi tersebut aktif mengikuti kegiatan pengajian. Oleh karena itu, lokasi ini dianggap relevan untuk diteliti guna mengetahui sejauh mana ilmu yang diperoleh tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mendidik dan membentuk akhlak anak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah individu yang menyediakan informasi terkait situasi dan kondisi di lokasi penelitian.⁵⁷ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah 5 anggota keluarga (2 orang Bapak, 2 orang Ibu dan 1 orang nenek) 1 tokoh agama dan 3 orang tetangga di Kelurahan Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada permasalahan atau hal yang menjadi fokus penelitian.⁵⁸ Menurut Supriati, objek penelitian dapat dipahami sebagai variabel yang sedang dikaji atau diteliti.⁵⁹ Objek dalam penelitian ini adalah peran pendidikan Islam dalam keluarga terhadap pembentukan Akhlak anak di Kelurahan Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura.

⁵⁷ Muh.Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelaas Dan Studi Kaasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

⁵⁸ Untung Lasiyono Dan Wira Yudha Alaam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantaara, 2024), 42.

⁵⁹ Neng Siti Hamidah, Reihana Jannati Hakim, "Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belajar Bagi Guru Rumah Tangga Di Desa Lebaaksari Kec.Parakansalak," *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 3 (Maret 2023): 685, .

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Menurut Utama, data dapat dipahami sebagai informasi yang disajikan atau dalam bentuk kata-kata, kalimat, ungkapan naratif, maupun gambar.⁶⁰

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti. Data ini mencakup peran pendidikan Islam dalam keluarga terhadap pembentukan akhlak anak di Kelurahan Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura yang meliputi :

- 1) Peran pendidikan Islam dalam keluarga terhadap pembentukan akhlak anak.
- 2) Bentuk-bentuk pendidikan Islam yang diterapkan oleh keluarga untuk membentuk akhlak anak.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen yang membahas konsep pendidikan Islam, bentuk-bentuk pendidikan Islam, dan konsep akhlak.

2. Sumber Data

Menurut Sugiyono, sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden untuk keperluan penelitian.⁶¹ Sementara itu, menurut Johnston, sumber data sekunder mencakup informasi yang berasal dari instansi

⁶⁰ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Harfa Creative, 2023), 3.

⁶¹ Julia, *Orientasi Estetika Gaya Piringan Kecapi Indung Dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018), 47.

pemerintah, jurnal akademik, atau basis data yang dapat digunakan tanpa harus melakukan pengumpulan data baru.⁶² Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu :

- a. Responden/narasumber, yaitu pihak yang memberikan data secara langsung melalui wawancara bersama 5 anggota keluarga (2 orang Bapak, 2 orang Ibu dan 1 orang nenek), 1 tokoh agama dan 3 orang tetangga di Kelurahan Tanjung Rema Darat.
- b. Observasi lapangan, yaitu pengamatan langsung terhadap fenomena, perilaku anak yang ada di Kelurahan Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura.
- c. Dokumen, yaitu data yang relevan dengan penelitian termasuk gambar, rekaman suara yang digunakan untuk melengkapi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi yang berlangsung secara dua arah antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan sebagai pihak yang diwawancarai. Kegiatan wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi serta mengumpulkan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Dalam pelaksanaannya, pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian.⁶³

⁶² Ardhana Reswari, Muhammad Roda'i, A.Ghufran dkk, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 115.

⁶³ Neila Sulung, Abdi Iswahyudi Yasril, *Metode Besar Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampling Untuk Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2025), 5.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara yang memanfaatkan kumpulan pertanyaan yang telah dirancang awal, tetapi pewawancara diberi ruang untuk menambahkan pertanyaan lanjutan atau mendalami respons responden. Keunggulannya terletak pada kemampuan mendapatkan detail yang lebih kaya dan adaptasi pertanyaan yang fleksibel. Sebaliknya, tantangannya adalah hasil data mungkin tidak mudah untuk dibandingkan langsung di antara berbagai responden.⁶⁴ Wawancara ini dilakukan terhadap keluarga yang tinggal di Kelurahan Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pencatatan terhadap pola perilaku individu, objek, maupun peristiwa yang terjadi, guna memperoleh informasi mengenai fenomena yang diamati. Data yang diperoleh dalam observasi dicatat berdasarkan kejadian yang benar-benar terjadi, baik yang sedang berlangsung maupun yang telah terjadi sebelumnya.⁶⁵

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas subjek yang diamati. Peneliti hanya melakukan pengamatan dari luar tanpa melakukan

⁶⁴ Syamsiah Badruddin, Paisal Halim, Hikmat Gazaly, *Dasar - Dasar Statistik Sosial: Teori dan Praktik Serta Petunjuk Praktis Pengolahan Data Sosial dengan SPSS* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2024), 18.

⁶⁵ Amirrullah, *Metodologi Penelitian Manajemen Disertai Contoh Judul dan Proposal* (Malang: Banyu Media Publishing, 2022), 123.

interaksi dengan subjek penelitian.⁶⁶ Melalui teknik ini, peneliti mengamati secara langsung perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan Kelurahan Tanjung Rema Darat, Kecamatan Martapura.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang berisi catatan mengenai peristiwa atau kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, maupun hasil karya tertentu yang memiliki nilai informasi. Untuk melengkapi data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara, peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa catatan lapangan, rekaman, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian.⁶⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat untuk melakukan pengukuran terhadap subjek yang ada di sekitar topik penelitian, serta membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi.

Penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai instrumen kunci sekaligus sumber data primer. Peran aktif peneliti sebagai alat pengumpul informasi dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan pengajuan pertanyaan kepada informan. Keberadaan instrumen bantu tambahan tetap menjadi aspek krusial bagi peneliti guna menunjang efektivitas serta kedalaman

⁶⁶ Nova Christian Mamuaya, Wahyudi, Nurhasanah Syah, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Padang: Azzia Karya Bersama, 2025), 90.

⁶⁷ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup, 2020), 150.

data yang digali selama proses penelitian berlangsung.⁶⁸ Peneliti dalam penelitian ini memerlukan bantuan instrumen, alat utama penelitian. Yang terdiri dari :

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman wawancara
3. Pedoman dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data menjadi informasi yang bernilai strategis dikenal sebagai analisis data. Aktivitas ini memiliki tujuan utama untuk menyederhanakan data mentah agar lebih mudah dipahami, sehingga dapat diaplikasikan sebagai solusi atas berbagai problematika penelitian. Teknik analisis deskriptif kualitatif dipilih sebagai metode utama dalam studi ini, mengingat karakteristik data yang bersifat naratif atau berupa uraian kata-kata.⁶⁹ Implementasi proses analisis mencakup tiga fase utama sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1. Reduksi Data (data reduction).

Proses ini merupakan tahap awal yang krusial, di mana peneliti melakukan penyaringan, pemilahan, dan penyederhanaan terhadap data mentah yang kompleks. Fokus utama tahap ini adalah mengeliminasi informasi yang tidak relevan, merapikan catatan lapangan, serta mengorganisir data agar lebih sistematis dan mudah dipahami. Melalui reduksi data, peneliti mendapatkan

⁶⁸ Nizwardi Jalinus, Ganefri, Emeritus, dkk, *Riset Pendidikan dan Aplikasinya* (Padang: Unp Press, 2021), 174.

⁶⁹ Elek Sarmigi, Muhammad Alfian, Ravico, *Instrumen Penelitian Dan Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Di Perguruan Tinggi* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 55.

gambaran yang lebih tajam mengenai inti informasi, yang nantinya akan mempermudah proses kategorisasi serta pengambilan keputusan dalam tahap analisis selanjutnya.

2. Penyajian data (data display).

Tahapan ini melibatkan pengorganisasian sekumpulan informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk visualisasi yang terstruktur, seperti uraian naratif, matriks, atau poin-poin pembahasan yang logis. Tujuan utamanya adalah menyusun data sedemikian rupa agar pola dan hubungan antar variabel terlihat dengan jelas. Dengan penyajian data yang rapi dan kontekstual, peneliti dapat menarik makna dari temuan-temuan tersebut secara lebih efisien tanpa terdistraksi oleh informasi yang tumpang tindih.

3. Kesimpulan (verifikasi).

Fase final dalam proses analisis ini mencakup perumusan hasil penelitian yang didasarkan pada sintesis temuan selama proses observasi dan pengumpulan data. Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan yang menggambarkan jawaban atas rumusan masalah, yang dilakukan setelah seluruh data berhasil dianalisis secara mendalam dan menyeluruh. Proses verifikasi ini memastikan bahwa hasil yang diperoleh memiliki landasan bukti yang kuat dari lapangan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan menjadi representatif dan akurat terhadap objek penelitian.